

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat protisivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode deskriptif ialah metode pada meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran atau peristiwa di masa sekarang. Kualitatif deskriptif digunakan untuk berbagi teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan / kawasan meneliti.³⁴

Penelitian ini menggunakan Studi Kasus, Menurut (*Bogdan dan Bikien*) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.³⁵ Alasan pemilihan pendekatan studi kasus karena penelitian ini hanya terfokus pada kelas proyek dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDI Al-Huda Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak

³⁴ Lisa Rahmayanti dkk, *Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Dengan Pendekatan Sainifik*, VOLUME 9 NOMOR 1 FEBRUARI 2020, JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i1.7850>, <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP>

³⁵ Asep Achmad Muhlisian, *Analisis Kesalahan Terjemahan Bahasa Jepang Yang Terdapat Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa S2 Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu, perpustakaan.upi.edu 2013*

diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data.

Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.³⁶

C. Lokasi Peneliti

Peneliti melaksanakan penelitian di SDI Al- Huda Kota Kediri, yang terletak di Jl. Masjid Al Huda No. 196, Ngadirejo, Kec. Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64122 lokasi tersebut dipilih karena Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak hanya kelas I dan IV saja, akan tetapi semua kelas melaksanakan kelas Proyek.

D. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh langsung di lapangan tempat penelitian yaitu SDI Al - Huda. Data tersebut berupa hasil wawancara dari subjek penelitian atau informan, maupun segala sesuatu yang diamati selama proses penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru Proyek. Dari hasil pengamatan terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

Kurikulum Merdeka di SDI Al – Huda, pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Modul Projek dan Hasil wawancara.

2. Data sekunder adalah data – data yang diperoleh dari dokumen resi yang berupa *soft file* (KOSP) yang berhubungan dengan masalah dan objek penelitian, dan wawancara dengan guru pendamping kelas dll. Data sekunder penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan subyek penelitian, foto, arsip,dll.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Wawancara

Yaitu catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban tentang Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SDI Al – Huda Kota Kediri.

2. Observasi

Yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan Guru dan keadaan Siswa di SDI Al – Huda Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Yaitu catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

Tabel 3. 1 Kisi – Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Peneliti

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana merancang desain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDI Al – Huda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang alokasi waktu dan dimensi Profil Pelajar Pancasila 2. Membentuk tim fasilitasi projek 3. Identifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan 4. Pemilihan tema umum 5. Penentuan topik spesifik 6. Merancang modul Projek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Waka kurmer 3. Pendidik (projek)
2.	Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDI Al – Huda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun ikatan dengan peserta didik 2. Memberi tantangan secara bertahap 3. Memelihara rasa ingin tahu 4. Melakukan refleksi secara berkala 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Waka kurmer 3. Pendidik (projek) 4. Peserta Didik
3.	Bagaimana pelaporan hasil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDI Al – Huda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pelaksanaan kegiatan Projek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Waka kurmer 3. Pendidik (projek)

F. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan tiga langkah analisis data, menyajikan data, dan menarik simpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang dilakukan, yaitu observasi dan wawancara. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada ketrampilan integrative dan interpretative dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rician, dan panjang.

2. Kondensasi Data

Dalam kondensasi data merujuk pada pemilihan, pengerucutan, penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data. Dalam kondensasi data proses penelitian berpedoman pada tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu: (a) Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, (b) Kendala yang dihadapi saat kelas proyek berlangsung, dan (c) Solusi terhadap kendala yang dihadapi dari kelas proyek dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SDI Al - Huda Kota Kediri.

3. Penyajian Data

Data yang disajikan selanjutnya diberikan pembahasan. Langkah terakhir dalam penelitian ini yakni menyusun laporan secara rasional dan sistematis sampai pada bagian kesimpulan dan

saran sehingga penelitian yang telah dilakukan menjadi sebuah karya tulis yang bermanfaat bagi para pembaca.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Dari beberapa tahap yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta pengecekan ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan. Peneliti akan mengambil kesimpulan terkait hasil proses analisis yang memberikan deskripsi mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SDI - Al Huda Kota Kediri berdasarkan bukti, data, dan temuan yang berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data agar data valid dan dapat dipertanggung jawabkan yang telah dikumpulkan, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain, (2) triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data, dan (3) triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui

wawancara dengan informan. Setelah itu data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas.

Triangulasi teknik dilakukan peneliti untuk melakukan pengecekan informasi/data antara hasil wawancara dengan dokumen dengan Kepala Sekolah SDI Al Huda Kota Kediri.

Triangulasi waktu ini, peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data bisa hari, jam, dan waktu. Karena besar kemungkinan informan bisa menjawab pertanyaan wawancara dengan lebih santai dan lugas. Maka dari itu pengecekan keabsahan data bisa dilaksanakan dengan pengujian observasi, wawancara, atau dengan metode lain dengan waktu atau kondisi yang berbeda.

